



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 09 SEPTEMBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Kepuasan Publik Turun, Parpol Pengusung Desak Subandi-Mimik Evaluasi Kinerja

Silakan tanya saja ke ARCL. Beliau (ARCL Red) izin mau survei dan saya persilakan."

Subandi
Bupati Sidoarjo



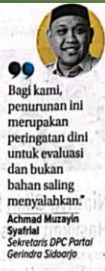
Soroti Masalah Ketenagakerjaan dan Pendidikan

SIDOARJO - Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pemerintahan Bupati Subandi-Wakil Bupati Mimik Idayana menunjukkan tren penurunan. Hasil survei Acure Research and Consulting Indonesia (ARCI) Agustus 2026 mencatat tingkat kepuasan warga berada di angka 70,6 persen dan turun 14,3 persen dibandingkan hasil survei pada 100 hari pertama pemer-

intahan sebesar 84,9 persen. Penurunan ini menjadi perhatian serius para politikus pengusung pasangan Subandi-Mimik. Pemerintah dinilai perlu segera melakukan evaluasi terhadap program-program yang belum memberikan hasil maksimal. Sekretaris DPC Gerindra Sidoarjo Achmad Muzayin Syafrial mengatakan, pemerintah tidak cukup hanya menjalankan program. Lebih dari itu, setiap target yang telah ditetapkan harus di-

laksanakan dengan benar dan memastikan benar-benar dirasakan masyarakat. "Bagi kami, penurunan ini merupakan peringatan dini untuk evaluasi dan bukan bahan saling menyalahkan," kata Muzayin kemarin (8/9). Menurut dia, evaluasi perlu diarahkan pada sejumlah sektor yang dinilai masih membutuhkan pembenahan. Di antaranya ketenagakerjaan, pendidikan, hingga koordinasi antarpemerintah.

Pertimbangan kebutuhan masyarakat Sementara itu, Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo Adam Husyudi menegaskan, parpol tetap mendukung program pemerintahan Subandi-Mimik, terutama kebijakan yang berdampak langsung kepada masyarakat. "Di samping mendukung, kami juga menjadi partner yang kritis bagi kebijakan yang tidak pro masyarakat," kata Adam. Dia juga mendorong pemerintah melakukan evaluasi internal, termasuk dalam proses perencanaan dan penyusunan APBD. Menurutnya, anggaran daerah harus disusun secara tepat dengan mempertimbangkan kebutuhan riil masyarakat. Terkait kritik dari Gerindra dan Golkar, Subandi belum merespons. Namun sebelumnya dia menyebut bahwa survei dapat menjadi salah satu gambaran mengenai penilaian masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Namun terkait angka kepuasan, Subandi meminta hasil dikomfirmasi kepada ARCL. "Silakan tanya saja ke ARCL. Beliau (ARCL Red) izin mau survei dan saya persilakan," ujarnya. (ful/hen)



Achmad Muzayin Syafrial
Sekretaris DPC Partai Gerindra Sidoarjo

Di samping mendukung, kami juga menjadi partner yang kritis bagi kebijakan yang tidak pro-masyarakat," Adam Husyudi Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo



Rapat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Pemkab Sidoarjo.

Investasi Sidoarjo Tembus Rp 7,7 T hingga Triwulan II 2026

Sidoarjo-HARIAN BANGSA Upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo di bawah kepemimpinan Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan iklim investasi yang positif terus menunjukkan hasil. Hingga triwulan II 2026, realisasi investasi di Kabupaten Sidoarjo telah mencapai Rp 7,7 triliun atau 49,51 persen dari target tahunan sebesar Rp 15,7 triliun.

Selasa (8/9/2026). Benny menyebut sejumlah sektor menjadi penyumbang investasi terbesar pada triwulan II 2026. Sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran berada di posisi teratas dengan nilai investasi Rp 1.083.913.033.404.

"Pertama sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran nilai investasinya Rp 1.083.913.033.404.000, lalu Perdagangan dan Jasa Rp 577.884.999.711,00, kemudian Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki Rp 496.801.759.363,00," bebernya. Selain itu, investasi sektor industri karet dan plastik mencapai Rp 304.482.197.276. Kemudian industri kertas dan percetakan sebesar Rp 268.861.778.996.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Pemkab Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara mengatakan capaian tersebut masih sesuai dengan target yang ditetapkan. "Capaian triwulan II masih on the track dari target rencana tahun 2026 15,7 triliun di akhir tahun 2026 dapat tercapai," ujar Benny.

Adapun sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya mencapai Rp 226.120.900.218. Disusul industri kimia dan farmasi Rp 208.506.749.811.

Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain Rp 178.998.514.630, industri makanan Rp 158.055.909.093, serta jasa lainnya Rp 104.267.027.438. Di sisi lain, jumlah unit usaha pada triwulan II 2026 tercatat 5.706 unit. Sementara periode yang sama pada 2025 ada sebanyak 5.995 unit usaha. Namun penyerapan tenaga kerja meningkat. "Untuk penyerapan tenaga kerja, di TW II 2026 8.485 tenaga kerja terserap, sementara di TW II 2025 sebanyak 4.709 tenaga kerja," ungkap Benny. Benny menambahkan, pada triwulan II 2026 sebanyak 1.393 pelaku usaha menengah dan besar telah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Tahun 2026 TW II sebanyak 1.393 pelaku usaha menengah dan besar menyampaikan LKPM, pungkasnya (md/rus)

Appraisal Lahan Flyover Gedangan Memerlukan Waktu Dua Pekan

SIDOARJO - Proses appraisal lahan dan bangunan terdampak pembangunan Flyover Gedangan membutuhkan waktu dua pekan. Penilaian tersebut dilakukan setelah seluruh bidang lahan yang terdampak proyek selesai diukur dan didata. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makmud mengatakan, tahapan pengukuran terhadap 122 bidang lahan mulai dilakukan. Pengukuran menjadi bagian penting sebelum tim appraisal menentukan nilai tanah dan bangunan yang terdampak pembangunan.



GANTI RUGI: Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makmud (kanan) mengecek berkas pemilik lahan yang akan diukur.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) turun langsung ke lapangan dengan didampingi perangkat desa.

Aset Pemerintah Juga Diukur

Setelah proses pengukuran rampung, tahapan berikutnya adalah appraisal. Tim appraisal akan menghitung nilai tanah dan bangunan pada setiap bidang yang terdampak proyek. "Hasil appraisal menjadi dasar dalam menentukan besaran ganti rugi. Sehingga,

proses pendataan dan pengukuran harus cermat agar tidak menimbulkan persoalan dalam tahapan pembebasan lahan," kata Makmud.

Tidak hanya lahan warga sejumlah aset pemerintah juga masuk dalam objek pengukuran. Di antaranya Balai Desa Gedangan, bekas gedung UPTD, hingga bangunan Polsek Gedangan. Untuk kebutuhan pembebasan lahan pada 2026, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan anggaran Rp 225 miliar. (ful/hen)



EVALUASI: Bupati Sidoarjo Subandi memberikan pembekalan kepada Kepala SPPG di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (8/9).

Bupati Bentuk Satgas MBG, SPPG Bakal Diawasi

Dari Dapur hingga Pengiriman

Puluhan Santri Ponpes Manbaul Hikam Kembali Dirujuk ke RS

Lemas dan Mual

Sidoarjo, Memorandum Sebanyak 45 santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Putat, Tangulangan kembali dirujuk ke rumah sakit setelah sebelumnya sempat dipulangkan untuk rawat jalan.

Langkah evaluasi ini diambil pengasuh ponpes pada sore hari pukul 18.00. Santri (7/9), memuat sejumlah santri mual-mual dan lemas dan mual. Peristiwa ini bermula dari pemantauan lanjutan di lingkungan pondok terhadap para santri yang sebelumnya sempat mendapatkan penanganan medis akibat dugaan gangguan kesehatan usai mengonsumsi makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Untuk memastikan keselamatan dan mendapatkan observasi lanjutan, para santri langsung diantar ke dua fasilitas kesehatan rujukan. RS Siti Hajar (12 Santri): Azzia Akhila (Kelas 8), Fatmahan Zahro (Kelas 12), Nadwa Nida (Kelas 11), Zakaria Tullis (Kelas 11), Subana Indra (Kelas 11), Arsha Subahila (Kelas 9), Areta Zahra (Kelas 7), Kevina Alwisa (Kelas 10), Aina Cernika (Kelas 12), M. Syawaludin (Kelas 8), Rafsan Madura (Kelas 8), dan Fathu Ahsa Hudaib. RSUD Nongopu Sidoarjo (13 Santri): Meliputi Yustin Fala, Amrullah Dzikyah Fitriani, Fahdina Naja Sabila, Febriana Ruchmanul Ilma, Nadya Ulya, M. Azfar Zakky Salim, Rony-fatul Hasana, Qurrotul A'yun, Ihsan Alifsha, Izza Nafidha, Fahla Nadhira, Hafshah Fatma, Gelina Alin, Syifa Nur Rohma, Alifsha Azzah, Saadia Yumna, Yuzana Putri Okavita, Siti Nafsha, Aisyah Nur Nurulha, Sabrina Kanza Azahra, Nur Azzah Masallaha, Alka Aristya, Latifa Gona, Sofanura Dwi Aulia, Wahyu Nadia, Fida Zenda, Nalin Nujah, Siti Fatimah, Nida Rahmatika, Nawa Sabahila, Aranda Haki Ramadani, Husniana Tara, dan Nijwa Fika.



Santri Ponpes Manbaul Hikam kembali diantar ke rumah sakit.

KOTA-Pemkab Sidoarjo tak mau kecolongan lagi dalam pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pasca ratusan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangan, diduga mengalami keracunan setelah menyantap MBG dari SPPG Kalitengah, Kecamatan Tanggulangan, Bupati Sidoarjo Subandi menyiapkan langkah pengawasan lebih ketat terhadap seluruh SPPG.

Tak sekadar melakukan inspeksi setelah makanan diproduksi, pengawasan nantinya bakal dilakukan sejak bahan baku datang, proses memasak, dan pengiriman. "Kami optimis target Rp 15,7 triliun di akhir tahun 2026 dapat tercapai," ujar Benny.

Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perusahaan Diminta Perhatikan Kesehatan Pekerja Perempuan

Sidoarjo, Bhirawa

Ratusan perusahaan yang berada di wilayah kabupaten Sidoarjo diharapkan dengan penuh kesadaran, bisa mengimplementasikan program gerakan pekerja perempuan sehat (GP2SP) di tempatnya masing-masing. Karena program ini, bertujuan untuk mendeteksi serta melayani kesehatan kepada pekerja perempuan. Karena kondisinya, pekerja perempuan, biasanya lebih rentan terserang penyakit dari pekerja laki laki.

Demikian pesan yang disampaikan oleh kasi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat Dinas kesehatan Jawa Timur, dr Aisyah Ramadona, Selasa (8/9) kemarin, di ruang delta graha Setda Sidoarjo, saat menjadi narasumber sosialisasi implementasi GP2SP, yang digelar Dinas kesehatan Kabupaten Sidoarjo, terhadap perusahaan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Hadir dalam kegiatan itu, ada sekitar 28 perusahaan yang diundang, juga sejumlah Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Apabila di perusahaan sudah ada pelayanan klinik kesehatan, mereka disarankan bisa bekerja sama dengan Puskesmas di wilayah masing-masing. Agar pekerja perempuan juga bisa mendapat pelayanan cek kesehatan gratis (CKG), juga bisa konsultasi berbagai jenis jenis penyakit. "Terutama pekerja ibu-ibu yang sedang proses hamil dan menyusui," ujar dr Aisyah. Sehingga meski mereka bekerja kondisi tubuh mereka tetap sehat.

Bila perusahaan sudah mengimplementasikan program GP2SP, kata dr Aisyah, mereka diminta agar melaporkan kepada Dinas Kesehatan setempat, sebagai bahan evaluasi, atas hal-hal apa yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan pelayanan program GP2SP ini. dr Aisyah, mengatakan kabupaten Sidoarjo sebagai wilayah yang banyak berdiri ratusan industri perusahaan diakui memang tepat untuk melaksanakan program GP2SP.

Untuk memotivasi perusahaan ini, Pemprov Jatim, kata dr Aisyah, memberikan apresiasi kepada perusahaan yang mengimplementasikan GP2SP, yang diberi nama Mitra Bhakti Husada, kepada perusahaan yang komitmen dalam melaksanakan program GP2SP. [kus.ca]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Puluhan Santri Ponpes Manbaul Hikam Kembali Dirujuk ke RS

Lemas dan Mual

Sidoarjo, Memorandum

Sebanyak 45 santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Putat, Tanggulangin kembali dirujuk ke rumah sakit setelah sebelumnya sempat dipulangkan untuk rawat jalan.

Langkah evakuasi ini diambil pengasuh ponpes pada sore hari pukul 16.00, Senin (7/9), menyusul sejumlah santri masih mengeluhkan lemas dan mual.

Peristiwa ini bermula dari pemantauan lanjutan di lingkungan pesantren terhadap para santri yang sebelumnya sempat mendapatkan penanganan medis akibat dugaan gangguan

kesehatan usai mengonsumsi makan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Untuk memastikan keselamatan dan mendapatkan observasi lanjutan, para santri langsung dilarikan ke dua fasilitas kesehatan rujukan:

RS Siti Hajar (12 Santri): Azriya Akhilla (Kelas 8), Fatimatuz Zahro (Kelas 12), Nadwa Nida (Kelas 11),

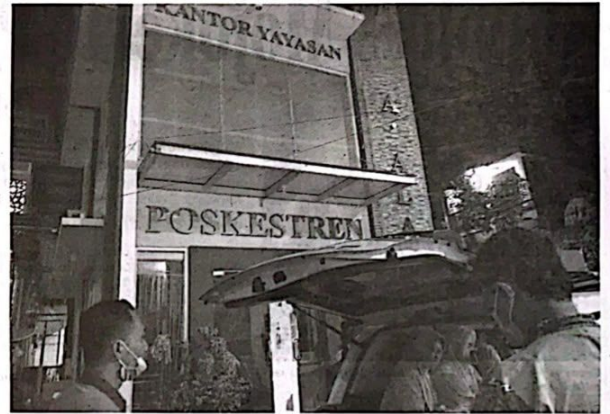
Zakira Talita (Kelas 11), Sahwa Indra (Kelas 11), Avika Salsabila (Kelas 9), Areta Zahira (Kelas 7), Kenisa Alesiya (Kelas 10), Aira Cantika (Kelas 12), M. Syawaludin (Kelas 8), Rafisco Maulana (Kelas 8), dan Faliha Atha Riyadhi.

RSUD Notopuro Sidoarjo (33 Santri): Meliputi Yasmin Faizah, Amirah Dzakiyah Fitriani, Fahdina Naja Sabila, Febriana Rochmatul Ilma, Nadya Ulya, M. Azfar Zakiya Salim, Rosyifatul Hasana, Qurrota A'yun, Jihan Aliyah, Inas Milatul, Asha Nadina, Hafsa Fairuz, Celina Ailin, Syifa Nur Rohma, Alfiyah Atifah, Saafira Yumna, Vanesa Putri Oktavia, Siti Nafcha, Aisyah Nuri Nuzula, Sabrina Kanza

Azzahra, Nur Arina Manasikana, Aiko Aristya, Lativa Goma, Sofinutus Dwi Aulia, Wahyu Nadiva, Faida Zarufa, Nailin Najiah, Siti Fatimah, Naila Rahmatika, Naswa Salsabila, Ananda Riski Ramadani, Hasbiana Tasya, dan Najwa Fika.

Kembalinya puluhan santri ke rumah sakit ini menyoroti pentingnya observasi medis yang komprehensif sebelum pasien dinyatakan benar-benar pulih.

Apabila insiden ini terbukti berkaitan dengan konsumsi makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG), pihak berwenang diharapkan segera melakukan investigasi menyeluruh yang mencakup uji sampel makanan,



Santri Ponpes Manbaul Hikam kembali dilarikan ke Rumah Sakit.

proses pengolahan, hingga rantai distribusi.

Hingga berita ini diterbitkan, penyebab pasti atas keluhan ke-

sehatan berulang tersebut masih menunggu hasil investigasi resmi serta keterangan lanjutan dari pihak medis dan instansi berwe-

nan. Masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan menunggu rilis resmi tanpa berspekulasi lebih jauh. (sud/jok/fim)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kesulitan Air Bersih, Warga Terdampak Lumpur Dapat Bantuan 8.000 Liter

TANGGULANGIN-Belasan tahun mengalami kesulitan mendapatkan air bersih, ratusan warga terdampak lumpur Lapindo di Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, akhirnya mendapat bantuan air bersih.

Sebanyak sekitar 8.000 liter air bersih disalurkan Sat Brimob Polda Jatim kepada warga yang tinggal di sekitar tanggul penahan lumpur, Selasa (8/9).



Bantuan tersebut menyasar warga RT 11 hingga RT 16 RW III Desa Gempolsari. Warga mengaku kesulitan mendapatkan air bersih sejak semburan lumpur Lapindo terjadi pada 2006.

Kepala Desa Gempolsari Ali Murtadho mengatakan, kondisi air sumur warga semakin parah sejak sekitar 2009. Air sumur yang berada di sekitar tanggul disebut sudah tidak layak digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"Sejak muncul semburan, sumur warga tercemar dan tidak bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Selama ini mereka harus membeli air bersih dari pengecer untuk memenuhi kebutuhan," kata Ali.

Menurut dia, kondisi air sumur warga mengalami perubahan warna, rasa, dan bau. Air berwarna kuning, terasa asin, serta mengeluarkan aroma tidak sedap. "Air sumur warga berwarna kuning, rasanya sangat asin dan berbau tidak sedap."

● Ke Halaman 10

DiBUTUHKAN: Petugas saat membagikan air bersih kepada warga terdampak lumpur Lapindo di Gempolsari, Tanggulangin.



Kesulitan Air Bersih,...

Setiap hari warga di sekitar tanggul penahan lumpur harus mengeluarkan uang untuk kebutuhan air bersih sekitar Rp 30 ribu," ujarnya.

Ali mengaku bersyukur atas bantuan air bersih yang diberikan Sat Brimob Polda Jatim. Bantuan tersebut dinilai sangat membantu warga, terlebih saat kondisi kemarau dan kekeringan.

"Hari ini kami mendapat bantuan air bersih. Semenjak adanya semburan lumpur dan dibangun tanggul penahan lumpur, air sumur warga tidak bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari," jelasnya.

Sementara itu, Wadanki Kompi 3 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jatim Ipda Mohammad Zayyadi mengatakan, penyaluran air bersih tersebut merupakan bagian dari kegiatan bakti sosial Sat Brimob Polda Jatim.

Menurut Zayyadi, kegiatan tersebut diinisiasi Dansat Brimob Polda Jatim Kombes Pol Dwi Yanto Nugroho sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang mengalami kesulitan air bersih. Kegiatan itu juga digelar menjelang HUT ke-81 Sat Brimob.

"Kegiatan bakti sosial penyaluran air bersih ini diinisiasi oleh Dansat Brimob Polda Jatim Kombes Pol Dwi Yanto Nugroho untuk melakukan kegiatan sosial penyaluran air bersih,"

kata Zayyadi.

Dia menyebut, sekitar 8.000 liter air bersih disalurkan kepada warga Desa Gempolsari yang tinggal berdekatan dengan tanggul lumpur. Bantuan diprioritaskan untuk warga RT 11 hingga RT 16 RW III.

"Ini merupakan bentuk kepedulian kami kepada masyarakat, khususnya warga yang terdampak lumpur dan sedang mengalami kesulitan air bersih," ungkapnya.

Zayyadi menambahkan, Sat Brimob Polda Jatim akan berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Gempolsari untuk melihat kemungkinan penyaluran bantuan serupa pada masa mendatang.

"Setelah berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Gempolsari, kami akan mengusahakan kegiatan serupa bisa berlanjut ke depan. Insyaallah bantuan ini dapat terus dilakukan, terutama saat musim kemarau atau kekeringan," pungkasnya. (sur/vga)





DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

EVALUASI: Bupati Sidoarjo Subandi memberikan pembekalan kepada Kepala SPPG di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (8/9).

Bupati Bentuk Satgas MBG, SPPG Bakal Diawasi

■ Dari Dapur hingga Pengiriman

KOTA-Pemkab Sidoarjo tak mau kecolongan lagi dalam pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pasca ratusan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, diduga mengalami keracunan setelah menyantap MBG dari SPPG Kalitengah, Keca-

matan Tanggulangin, Bupati Sidoarjo Subandi menyiapkan langkah pengawasan lebih ketat terhadap seluruh SPPG.

Tak sekadar melakukan inspeksi setelah makanan diproduksi, pengawasan nantinya bakal dilakukan sejak bahan baku datang, proses memasak,

● Ke Halaman 10

Bupati Bentuk Satgas...

pengemasan hingga makanan dikirim kepada penerima manfaat.

Hal tersebut disampaikan Subandi saat memimpin rapat koordinasi (rakor) pemantauan perkembangan politik di daerah sekaligus monitoring dan evaluasi dinamika pelaksanaan program MBG serta peningkatan pelayanan dan kinerja SPPG di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (8/9) pagi.

Subandi menegaskan, SPPG merupakan garda terdepan dalam keberhasilan program MBG. Karena itu, Ketua SPPG diminta tidak hanya menjalankan prosedur secara administratif, tetapi juga berani mengambil keputusan apabila menemukan bahan makanan yang tidak layak digunakan.

"Kalau materialnya tidak bagus, bahannya enggak bagus, disortir. 'Pak, ini enggak bisa'. Jangan material enggak bagus tetap dikelola. Akhirnya yang menjadi korban adalah Pemerintah Pusat," tegas Subandi.

Menurutnya, kualitas dan keamanan makanan sangat bergantung pada kedisiplinan SPPG dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur

(SOP). Termasuk keberanian menolak bahan pangan yang dinilai tidak layak konsumsi.

Ia mencontohkan bahan makanan seperti telur yang sudah tidak layak konsumsi harus segera dipisahkan dan dilaporkan. Jangan sampai petugas SPPG memilih diam karena khawatir menghambat proses produksi MBG.

"Sampean harus cerewet. Kalau ada bahan yang tidak bagus, harus disampaikan. Jangan diam saja. Garda terdepan adalah jenengan," ujarnya kepada para pengelola SPPG.

Subandi juga meminta pengawasan tidak berhenti pada kegiatan sidak yang dilakukan pada pagi hari. Pemkab harus mengetahui seluruh proses produksi MBG secara utuh.

Mulai dari kapan bahan baku tiba, kapan proses memasak dimulai, kapan makanan selesai dimasak, waktu pengemasan hingga waktu makanan dikirim kepada penerima manfaat.

"Biarkan kita tahu persis mulai pengolahannya jam berapa, setelah selesai masak itu jam berapa, packing kita jam berapa, pengiriman kepada penerima jam berapa. Nah, ini harus kita kawal," katanya. (dik/vga)

Viral Gegara Numpang TPQ, Nasib TK DWP Popoh Wonoayu Dicarikan Solusi



MEDIASI: Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori (tengah) turun langsung mencarikan solusi, Senin (7/9).

WONOAYU-Polemik tempat belajar TK Dharma Wanita Persatuan (DWP) Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, mulai menemui titik terang. Setelah sempat viral karena harus menumpang di gedung TPQ, sekolah tersebut kini mendapat opsi untuk menempati dua ruang di SD Negeri Popoh selama gedung Balai Desa Popoh menjalani proses rehabilitasi.

Persoalan itu muncul setelah salah seorang guru TK DWP Popoh mengunggah video di media sosial. Dalam video tersebut disebutkan, sejak 17 Agustus 2026, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terpaksa dipindahkan dari Balai Desa Popoh ke TPQ Al-Ikhlash karena ruangan yang digelar di sini digunakan

akan direhab dan dialihfungsikan menjadi gedung serbaguna.

Kondisi tersebut kemudian mendapat perhatian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo serta DPRD Sidoarjo. Sekretaris Dikbud Sidoarjo Netti Lastiningsih bersama Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori turun langsung ke lokasi, Senin (7/9).

Netti mengatakan, untuk sementara TK DWP Popoh akan dipindahkan ke SD Negeri Popoh. Dua ruang di sekolah tersebut akan disiapkan dan dibersihkan agar dapat digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

"Untuk selama masih proses pembangunan di Balai Desa, sekolahnya ada di SD Negeri Popoh. Menempati dua ruangan. Nanti kita siapkan, kita bersihkan ruangnya," kata Netti.

Terkait adanya bang

kan anggapan bahwa pihak sekolah diusir dari Balai Desa Popoh. Menurutnya, pemindahan dilakukan karena balai desa tersebut memang akan dibangun dan dialihfungsikan. "Wah, enggak diusir," katanya.

Menurut Dhamroni, sebenarnya sudah ada rencana pembangunan gedung TK di lahan yang berada di sekitar SD Negeri Popoh. Bahkan, di lokasi tersebut disebut sudah terdapat pondasi. Na-

mun, persoalannya muncul karena status lahan yang sebelumnya masih berstatus Tanah Kas Desa (TKD) kini telah menjadi aset pemerintah daerah.

Karena itu, Dhamroni mendorong agar persoalan tersebut kembali dibahas melalui musyawarah desa (musdes). Menurutnya, keputusan mengenai lokasi sementara TK harus merupakan kesepakatan bersama, bukan keputusan sepihak. (dik/vga)



Rapat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemkab Sidoarjo.

Investasi Sidoarjo Tembus Rp 7,7 T hingga Triwulan II 2026

Sidoarjo—HARIAN BANGSA

Upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo di bawah kepemimpinan Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan iklim investasi yang positif terus menunjukkan hasil. Hingga triwulan II 2026, realisasi investasi di Kabupaten Sidoarjo telah mencapai Rp 7,7 triliun atau 49,51 persen dari target tahunan sebesar Rp 15,7 triliun.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemkab Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara mengatakan capaian tersebut masih sesuai dengan target yang ditetapkan. "Capaian triwulan II masih on the track dari target renstra tahun 2026 15,7 T. Kami optimis target Rp 15,7 triliun di akhir tahun 2026 dapat tercapai," ujar Benny,

Selasa (8/9/2026).

Benny menyebut sejumlah sektor menjadi penyumbang investasi terbesar pada triwulan II 2026. Sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran berada di posisi teratas dengan nilai investasi Rp 1.083.913.033.404.

"Pertama sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran nilai investasinya Rp 1.083.913.033.404,00. Lalu Perdagangan dan Reparasi Rp 577.894.999.711,00, kemudian Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki Rp 496.801.759.363,00," bebernnya.

Selanjutnya, investasi sektor industri karet dan plastik mencapai Rp 304.482.197.276. Kemudian industri kertas dan percetakan sebesar Rp 268.861.778.996.

Adapun sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya mencapai Rp 226.120.900.218. Disusul industri kimia dan farma-

si Rp 208.506.749.811, industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain Rp 178.998.514.630, industri makanan Rp 158.055.909.093, serta jasa lainnya Rp 104.267.027.438.

Di sisi lain, jumlah unit usaha pada triwulan II 2026 tercatat 5.706 unit. Sementara periode yang sama pada 2025 ada sebanyak 5.995 unit usaha. Namun penyerapan tenaga kerja meningkat. "Untuk penyerapan tenaga kerja, di TW II 2026 8.485 tenaga kerja terserap, sementara di TW II 2025 sebanyak 4.709 tenaga kerja," ungkap Benny.

Benny menambahkan, pada triwulan II 2026 sebanyak 1.393 pelaku usaha menengah dan besar telah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). "Tahun 2026 TW II sebanyak 1.393 pelaku usaha menengah dan besar menyampaikan LKPM," pungkasnya. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Diduga Belum Pulih Total
Usai Keracunan MBG

45 Santri Ponpes Manbaul Hikam Kembali Dirujuk ke RS

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Sebanyak 45 santri Pondok Pesantren (Ponpes) Manba'ul Hikam, Putat, Tanggulangin kembali dirujuk ke rumah sakit setelah sebelumnya sempat dipulangkan untuk rawat jalan. Langkah evakuasi ini diambil pengasuh Ponpes pada sore hari pukul 16.00 WIB, Senin 7 September 2026, menyusul sejumlah santri masih mengeluhkan kondisi tubuh lemas dan mual.

Peristiwa ini bermula dari pemantauan lanjutan di lingkungan pesantren terhadap para santri yang sebelumnya sempat mendapatkan penanganan medis akibat dugaan gangguan kesehatan usai mengonsumsi makan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Untuk memastikan keselamatan dan mendapatkan observasi lanjutan, para santri langsung dilarikan ke dua fasilitas kesehatan rujukan:

RS Siti Hajar (12 Santri): Azriya Akhilla (Kelas 8), Fatimatuz Zahro (Kelas 12), Nadwa Nida (Kelas 11), Zakira Talita (Kelas 11), Sahwa Indra (Kelas 11), Avika Salsabila (Kelas 9), Areta Zahira (Kelas 7), Kenisa Alesiya (Kelas 10), Aira Cantika (Kelas 12), M. Syawaludin (Kelas 8), Rafisco Maulana (Kelas 8), dan Falih Atha Riyadih.

RSUD Noto puro Sidoarjo (33 Santri): Meliputi Yasmin Faizah, Amirah Dzakiyah Fitriani, Fahdina Naja Sabila, Febriana Rochmatul Ilma, Nadya Ulya, M. Azfar Zakiya Salim, Rosyifatul Hasana, Qurrota A'yun, Jihan Aliyah, Inas Milatul, Asha Nadina, Hafsa Fairuz, Celina Ailin, Syifaur Rohma, Alfiyah Atifah, Saafia Yumna, Vanesa Putri Oktavia, Siti Nafcha, Aisyah Nuri Nuzula, Sabrina Kanza Azzahra, Nur Arina Manasikana, Aiko Aristya, Lativa Goma, Sofinutus Dwi Aulia, Wahyu Nadiva, Faida Zarufa, Nailin Najiah, Siti Fatimah, Naila Rahmatika, Naswa Salsabila, Ananda Riski Ramadani, Hasbiana Tasya, dan Najwa Fika. (md/rus)

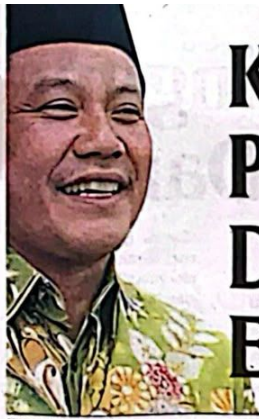


Santri Ponpes Manba'ul Hikam kembali dilarikan ke RS.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kepuasan Publik Turun, Parpol Pengusung Desak Subandi-Mimik Evaluasi Kinerja

“Silakan tanya saja ke ARCI. Beliau (ARCI, Red) izin mau survei dan saya persilakan.”

Subandi
Bupati Sidoarjo



Soroti Masalah Ketenagakerjaan dan Pendidikan

SIDOARJO - Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pemerintahan Bupati Subandi-Wabup Mimik Idayana menunjukkan tren penurunan. Hasil survei Accurate Research and Consulting Indonesia (ARCI) Agustus 2026 mencatat tingkat kepuasan warga berada di angka 70,6 persen dan turun 14,3 persen dibandingkan hasil survei pada 100 hari pertama pemerin-

tahan sebesar 84,9 persen.

Penurunan ini menjadi perhatian serius partai politik pengusung pasangan Subandi-Mimik. Pemerintah dinilai perlu segera melakukan evaluasi terhadap program-program yang belum memberikan hasil maksimal.

Sekretaris DPC Gerindra Sidoarjo Achmad Muzayin Syafrial mengatakan, pemerintah tidak cukup hanya menjalankan program. Lebih dari itu, setiap target yang telah ditetapkan harus dipastikan tercapai dan manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat. “Bagi

kami, penurunan ini merupakan peringatan dini untuk evaluasi dan bukan bahan saling menyalahkan,” kata Muzayin kemarin (8/9).

Menurut dia, evaluasi perlu diarahkan pada sejumlah sektor yang dinilai masih membutuhkan pembenahan. Di antaranya ketenagakerjaan, pendidikan, hingga koordinasi antarorganisasi perangkat daerah (OPD). Pemerintah, lanjut dia, perlu melihat kembali apakah kebijakan yang selama ini dijalankan benar-benar telah menjawab persoalan masyarakat.

Pertimbangan Kebutuhan Masyarakat Sementara itu, Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo Adam Rusydi menegaskan, pihaknya tetap mendukung program pemerintahan Subandi-Mimik, terutama kebijakan yang berorientasi kepentingan masyarakat. “Di samping mendukung, kami juga menjadi partner yang kritis bagi kebijakan yang tidak pro masyarakat,” kata Adam.

Dia juga mendorong pemerintah melakukan evaluasi internal, termasuk dalam proses perencanaan dan penyusunan APBD. Menurutnya, anggaran daerah harus disusun secara tepat dengan mempertimbangkan kebutuhan riil masyarakat.

Terkait kritik dari Gerindra dan Golkar, Subandi belum merespons. Namun sebelumnya dia menyebut bahwa survei dapat menjadi salah satu gambaran mengenai penilaian masyarakat terhadap kinerja pemkab. Namun terkait angka kepuasan, Subandi meminta hasil dikonfirmasi kepada ARCI. “Silakan tanya saja ke ARCI. Beliau (ARCI, Red) izin mau survei dan saya persilakan,” ujarnya. (ful/hen)



“Bagi kami, penurunan ini merupakan peringatan dini untuk evaluasi dan bukan bahan saling menyalahkan.”

Achmad Muzayin
Syafrial
Sekretaris DPC Partai
Gerindra Sidoarjo



“Di samping mendukung, kami juga menjadi partner yang kritis bagi kebijakan yang tidak pro-masyarakat.”

Adam Rusydi
Ketua DPRD Partai
Golkar Sidoarjo

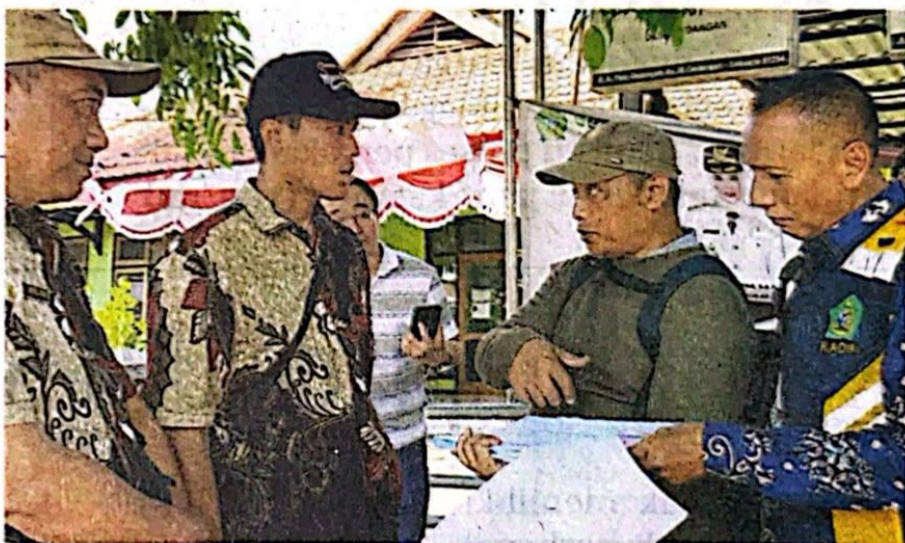
Jawa Pos

Appraisal Lahan Flyover Gedangan Memerlukan Waktu Dua Pekan

SIDOARJO – Proses appraisal lahan dan bangunan terdampak pembangunan Flyover Gedangan membutuhkan waktu dua pekan. Penilaian tersebut dilakukan setelah seluruh bidang lahan yang terdampak proyek selesai diukur dan didata.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, tahapan pengukuran terhadap 122 bidang lahan mulai dilakukan. Pengukuran menjadi bagian penting sebelum tim appraisal menentukan nilai tanah dan bangunan yang terdampak pembangunan.

"Pengukuran dilakukan mulai dari sisi selatan hingga ke utara perempatan Gedangan. Kami hanya butuh dua hari untuk menyelesaikan pengukuran," katanya, kemarin (8/9). Makhmud mengatakan, sebagian besar lahan yang terdampak merupakan milik warga. Petugas



GANTI RUGI: Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud (kanan) mengecek berkas pemilik lahan yang akan diukur.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) turun langsung ke lapangan dengan didampingi perangkat desa.

Aset Pemerintah Juga Diukur

Setelah proses pengukuran rampung, tahapan berikutnya adalah appraisal. Tim appraisal akan menghitung nilai tanah dan bangunan pada setiap bidang yang terdampak proyek. "Hasil appraisal menjadi dasar dalam menentukan besaran ganti rugi. Sehingga,

proses pendataan dan pengukuran harus cermat agar tidak menimbulkan persoalan dalam tahapan pembebasan lahan," kata Makhmud.

Tidak hanya lahan warga, sejumlah aset pemerintah juga masuk dalam objek pengukuran. Di antaranya Balai Desa Gedangan, bekas gedung UPTD, hingga bangunan Polsek Gedangan. Untuk kebutuhan pembebasan lahan pada 2026, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan anggaran Rp 225 miliar. (ful/hen)

Jawa Pos



“Korban diancam agar tidak melapor dan dikasih uang Rp 10 ribu agar tidak bilang siapa-siapa.”

AKP Rohmawati Lailah
Kasatres PPA Polresta Sidoarjo

Siswi SD Jadi Korban Asusila Lansia

Pelaku Sudah Lima Kali Beraksi

SIDOARJO – Seorang siswi SD berusia 11 tahun asal Tulangan, diduga menjadi korban pencabulan marbot masjid tempatnya mengaji. Terduga pelaku yang berinisial S, 68, sudah lima kali melakukan asusila kepada korban dalam empat bulan terakhir.

Kasatres PPA Polresta Sidoarjo AKP Rohmawati Lailah mengungkapkan pelaku dipanggil ke penyidik pekan lalu dan ditetapkan sebagai tersangka. “Pelaku sudah dipanggil. Saat ini, korban terus didampingi,” kata Lailah kemarin (8/9).

Dari laporan korban, kejadian bermula pada Desem-

ber 2025. Saat itu korban sedang duduk sendiri dan menunggu temannya di teras masjid. Saat situasi sepi, korban kemudian dipanggil marbot dan diajak masuk ke sebuah gudang masjid. Korban yang polos menurut saja.

Diancam agar Tak Melapor

Saat masuk ke dalam gudang dan hanya berdua, terduga pelaku melakukan aksi pencabulan. “Korban diancam agar tidak melapor dan dikasih uang Rp 10 ribu agar tidak bilang siapa-siapa,” kata Lailah.

Hingga akhirnya selepas kejadian terakhir pada Maret, korban tidak tahan dan menceritakan kejadian itu ke ibunya. Ibu korban kemudian melaporkan ke polisi. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

■ Ratusan Siswa di Blora dan Rembang Mendapat Penanganan M



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TAGIH KOMITMEN: Pemkab Sidoarjo mengundang 174 kepala SPPG untuk mengevaluasi pelaksanaan MBG di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, kemarin (8/9).

Sakit Kambuh, 45 Santri Sidoarjo Dilarikan ke Rumah Sakit

SEBANYAK 45 santri Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Sidoarjo, kembali dilarikan ke rumah sakit kema-

rin (8/9). Mereka sebelumnya menjadi korban dugaan keracunan MBG dan telah dinyatakan sembuh setelah

menjalani perawatan.

Namun, keluhan kembali muncul ■

Baca Sakit... Hal 4

Jawa Pos

Sakit Kambuh, 45 Santri Sidoarjo Dilarikan ke Rumah Sakit

Sambungan dari Hal 1

Para santri mengalami mual, muntah, diare, dan lemas.

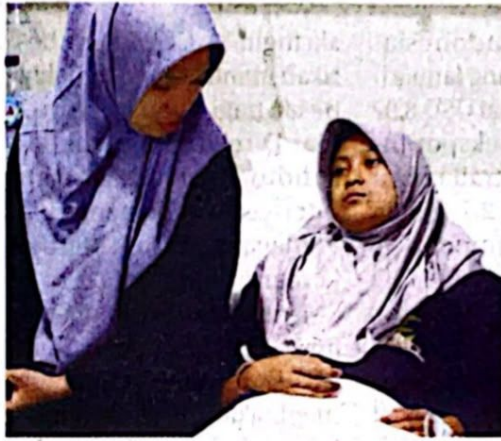
Plt Direktur Utama RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo Prima Dessy Kusuma Rakhmawati mengatakan, 33 santri datang ke rumah sakit setelah Isya. Sebanyak 31 pasien telah diperbolehkan pulang, sedangkan dua lainnya masih menjalani perawatan karena kondisi tubuh masih lemas.

"Keluhannya relatif sama, yakni mual, muntah, diare, dan lemas," katanya kemarin (8/9).

Menurut Prima, para santri tersebut merupakan pasien yang sebelumnya menjalani perawatan dan telah diperbolehkan pulang. Mereka kembali ke rumah sakit setelah keluhan yang dialami kambuh.

Dia menduga kondisi lambung yang masih sensitif turut memengaruhi munculnya kembali gejala. "Daya tahan dan respons tubuh terhadap obat-obatan setiap orang berbeda-beda," ujarnya.

Prima belum dapat memastikan kondisi lambung para santri, termasuk kemungkinan adanya luka. "Belum bisa dipastikan karena sudah satu minggu



RAWAT INAP: Musoffa (kiri) menjaga Aisyah Nurin, anaknya yang merupakan santri Ponpes Manba'ul Hikam, di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo kemarin (8/9).

ANGER BONDAN/JAWA POS

juga," imbuhnya.

Sementara itu, 12 santri lainnya mendapat penanganan di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

Salah seorang korban, Aisyah Nurin Nudzila, mengaku masih trauma mengonsumsi makanan MBG. Ibunya, Musoffa, bersyukur pengelola pondok akhirnya menolak pemberian MBG kepada para santri.

"Ya trauma pasti. Kemarin adiknya waktu dapat juga nggak mau makan," terangnya.

Siswi di Karo Kejang dan Hilang Ingatan

Kondisi memprihatinkan dialami Febiola Purba, 16, siswi di Karo, Sumatera Utara (Sumut), yang diduga menjadi salah satu korban keracunan MBG. Setelah menyantap menu MBG, Febiola mengalami kejang

hingga gangguan ingatan yang disebut mencapai sekitar 70 persen.

Kasus tersebut bermula saat Febiola menyantap menu MBG dengan laukikan tongkol pada 13 Agustus 2026. Pada hari yang sama, sejumlah siswa lainnya mengalami gejala gangguan kesehatan dan harus dilarikan ke fasilitas kesehatan.

Tiga hari kemudian, kondisi Febiola mendadak memburuk. Dia mengalami kejang hebat, tubuh lemas, hingga pingsan. Keluarga kemudian membawanya untuk mendapatkan penanganan medis.

Setelah menjalani pemeriksaan, Febiola disebut mengalami gangguan fungsi kognitif dan kehilangan ingatan hingga sekitar 70 persen. Dia bahkan sempat

tidak mengenali ayah, adik, teman, maupun gurunya. Kondisi tersebut juga dilaporkan fluktuatif. Ingatan-nya terkadang kembali, tetapi kembali terganggu setelah mengalami kejang.

Untuk mendapatkan penanganan, keluarga membawa Febiola ke lima rumah sakit, yakni RS Kabanjahe, RS Efarina, RSU Haji Medan, RSUP H. Adam Malik Medan, dan RSU Amanda Berastagi. Hingga September, Febiola masih menjalani perawatan dan kontrol saraf.

Saat dikonfirmasi *Sumut Pos* kemarin (8/9), Humas RSUPH. Adam Malik Medan (RSUP HAM) Rosario Dorothy Simanjuntak membenarkan Febiola menjalani rawat jalan di rumah sakit tersebut. Dia menyebut Febiola telah tiga kali menjalani kunjungan untuk berobat.

"Pertama 31 Agustus 2026, lalu 7 September dan hari ini (Selasa)," jelasnya.

Sementara itu, hasil pemeriksaan laboratorium terhadap sampel makanan dalam kasus keracunan tersebut menemukan tiga jenis bakteri. Yakni *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus*, dan *Escherichia coli* (E. coli). (ful/san/eza/oni)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hidupkan Ekosistem Kreatif, Dekesda Gelar Darjonesia Dance Festival dan Proyeksikan Museum Narotama

Penulis : **Ariyanto** | Senin, 07 Sep 2026 16:11 WIB



Darjonesia Dance Festival 2026. (Foto: Ariyanto/selalu.id).

Bagikan ke :

[f facebook](#)

[X twitter](#)

[whatsapp](#)

[Copy Link](#)

[Print](#)

selalu.id - Kehidupan seni dan budaya di Sidoarjo terbukti tak meredup meski berada di tengah kepungan kawasan industri dan posisinya sebagai daerah penyangga Surabaya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Minta Evaluasi Total Program MBG Usai Dugaan Keracunan Santri, BGN dan Forum SPPG Dipanggil Lagi



Redaksi 6 Min Baca
4 September 2026



Foto : Hearing Keracunan santri di ruang paripurna gedung DPRD kabupaten Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Direksi Baru Perumda Delta Tirta Tandatangani Kontrak Kinerja 5 Tahun, Fokus Tekan Kebocoran Air & Perluas Pelayanan Hingga 90 Ribu Sambungan



Redaksi 3 Min Baca
4 September 2026



Foto: Jajaran direksi baru Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Sidoarjo resmi memulai tugas masa bakti 2026/2031.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kunjungi Kantor Dinkes, Bupati Sidoarjo Minta Petakan Kebutuhan Fasilitas 31 Puskesmas



Redaksi 3 Min Baca
4 September 2026



Foto : Bupati Sidoarjo,H.Subandi mengunjungi kantor Dinkes.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Buntut 730 Santri dan Pelajar Keracunan Massal, KAHMI Sidoarjo Desak Evaluasi Total SPPG Usul Khusus di Pesantren

Republikjatim.Com
Jumat, 04 Sep 2025 15:15 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Insiden keracunan massal yang menimpa 730 santri dan pelajar di Sidoarjo memicu reaksi keras berbagai pihak. Berada di lokasi kejadian, Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Sidoarjo mendesak pemerintah segera melakukan evaluasi total terhadap pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Termasuk operasional SPPG yang ada di Sidoarjo.

Langkah tegas ini, disampaikan langsung saat kunjungan Wakil Menteri Agama, Dr H Romo Muhammad Syafii, SH M Hum di Pondok Pesantren (Ponpes) Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Jumat (04/09/2026). Kunjungan Wamenag itu, bertujuan meninjau langsung kondisi para santri pasca-insiden keracunan makanan dengan jumlah korban mencapai 730 santri dan pelajar itu.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Direksi Baru Delta Tirta Resmi Pegang Kendali, Target 90 Ribu Pelanggan dan Cakupan Air Bersih 50 Persen

Media Sorot Mata 3 September 2026



SIDOARJO | MEDIASOROTMATA.COM – Peningkatan kualitas pelayanan air bersih kepada masyarakat menjadi salah satu fokus utama dalam Penandatanganan Kontrak Kinerja dan Surat Pernyataan Direksi Perumda Delta Tirta Sidoarjo Masa Kerja Tahun 2026-2031. Kontrak kinerja tersebut menjadi pijakan bagi jajaran direksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus memperluas manfaat pelayanan air bersih bagi masyarakat Sidoarjo.

Plt. Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Mohammad Ainur Rohman mengatakan, kontrak kinerja yang ditandatangani harus menjadi komitmen untuk memperbaiki kualitas pelayanan. Berbagai kekurangan yang masih ada perlu diidentifikasi dan ditindaklanjuti, termasuk persoalan tingkat kebocoran air (TKA).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Daerah

Pansus III DPRD Sidoarjo Bahas Perubahan Struktur dan Nomenklatur Perangkat Daerah



@Lensa Global
Senin, 07 September 2026, September 07, 2026
WIB



Komentar ()



Ketua Pansus III DPRD Sidoarjo, Ir Supriyono SH.MH.(ftist)

SIDOARJO|LENSA-GLOBAL.com - DPRD Sidoarjo menggelar Pansus III terkait pematangan pengesahan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) terkait perubahan struktur dan nomenklatur Perangkat Daerah.

Hadir dalam acara Pansus III, H.Saifuddin, H.M.Rojik, dan Atok Ashari.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Puluhan Siswa TK Dharma Wanita Popoh Menanti Kepastian Tempat Belajar

7 September 2026



Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo Dhamroni turun langsung ke Desa Popoh, untuk mencari tahu tentang status TK Dharma Wanita di Kantor Balai Desa Popoh tersebut. / Foto : Fifin Jun.

KaMedia – Puluhan siswa Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, kini menanti kepastian tempat belajar setelah adanya rencana rehabilitasi gedung sekolah yang selama ini mereka gunakan.

Gedung TK tersebut berada di lingkungan Kantor Desa Popoh. Seiring rencana rehabilitasi, pihak desa meminta aktivitas pembelajaran di gedung tersebut dikosongkan. Kondisi itu sempat membuat sejumlah wali murid kebingungan lantaran belum mendapat informasi mengenai lokasi belajar sementara bagi anak-anak mereka.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

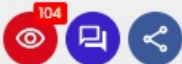
Beranda > Pemerintahan >

Pemerintahan

Pansus Kebut Perubahan Perda Nomor 11 Tahun 2016



Redaksi 3 Min Baca
7 September 2026



SIDOARJO, Arjunanusantaranews.com, – Pansus Kebut Perubahan Perda Nomor 11 Tahun 2016. Pembahasan perubahan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11 Tahun 2016 terus dimatangkan pada 2026. Perubahan regulasi tersebut dinilai penting



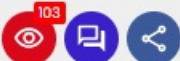


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perubahan APBD 2026 Dibahas dan KUA-PPAS 2027 Disepakati

Redaksi 4 Min Baca
8 September 2026



SIDOARJO, Arjunanusantaranews.com, – Perubahan APBD 2026 dibahas dan KUA-PPAS 2027 disepakati. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna di ruang sidang paripurna DPRD Sidoarjo, Senin (31/8/2026). Dua agenda strategis menjadi perhatian dalam rapat tersebut, yakni penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sidoarjo terkait Raperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 serta penyampaian laporan Badan Anggaran (Banggar) terhadap rancangan KUA dan PPAS Tahun Anggaran 2027.

